

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN TERHADAP NY.L G₁P₀A₀
DI PMB MARDHATI RAJABASA KALIANDA
LAMPUNG SELATAN

A. KEHAMILAN

Kunjungan ke-1

Tanggal : 08 Februari 2020

Jam : 11.45 WIB

Tempat : PMB Mardhati

Oleh : Indriani Safitri

I. SUBJEKTIF (S)

A. IDENTITAS

	Istri		Suami
Nama	: Ny.L	Nama	: Tn.H
Umur	: 21 Tahun	Umur	: 24 Tahun
Suku	: Lampung	Suku	: Lampung
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Buruh
Alamat Lengkap	: Desa Batu Balak, Rajabasa, Kalianda Lampung Selatan		

B. ANAMNESA

1. Alasan kunjungan saat ini :
 - Ibu mengatakan bahwa ia ingin memeriksakan kehamilannya
 - Ibu mengatakan nyeri pada punggung bagian bawah saat berdiri dan duduk

2. Keluhan utama :

Ibu mengeluh nyeri pada punggung bagian bawah sejak usia kehamilan 36 minggu. Ibu sering mengalami ketidaknyamanan saat tidur, cepat merasa lelah saat melakukan aktivitas mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, memasak, mencuci baju dan pekerjaan rumah lainnya.

3. Riwayat kesehatan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit terdahulu, sekarang maupun keluarga, seperti kardiovaskuler, hipertensi, diabetes mellitus, malaria, asma, HIV/AIDS, tidak pernah operasi SC atau operasi lain.

4. Riwayat obstetric

a. Riwayat haid

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi saat umur 12 tahun. Hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 15 mei 2019, lamanya 5-7 hari, banyaknya 3-4 kali ganti pembalut/hari, siklus 28 hari, konsistensi cair disertai gumpalan. Tafsiran persalinan (TP) 22 februari 2020. Usia kehamilan 38 minggu 3 hari.

b. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu : Tidak ada

c. Riwayat kehamilan sekarang

Trimester I, II dan III

Ibu mengatakan selama kehamilan telah melakukan pemeriksaan sebanyak 10 kali di PMB Mardhati, yaitu 3 kali pada trimester I, 4 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester III. Ibu melakukan PP Test pada tanggal 22 juni 2019 dan hasilnya positif. Pergerakan janin dirasakan pada usia 16 minggu. Pergerakan janin dirasakan 10 kali gerakan dalam 24 jam.

5. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dan sudah berjalan kurang lebih 1 tahun, usia menikah 20 tahun dan sah menurut agama dan hukum.

6. Riwayat keluarga berencana

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi

7. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola nutrisi

Ibu mengatakan nafsu makan bertambah selama kehamilan, sekarang nafsu makanya 3-4 kali sehari dengan nasi, lauk, pauk, sayur dan buah dengan porsi sedang. Minum air putih sebanyak kurang lebih 8-9 gelas per hari.

b. Pola eliminasi

Ibu mengatakan pola eliminasi sebelum hamil yaitu BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, warna kuning, BAK 4-5 kali sehari, warna jernih. Serta pola eliminasi selama hamil yaitu BAB 1 kali sehari konsistensi lembek, warna kuning kehijauan, BAK 6-7 kali sehari, warna jernih.

c. Pola aktivitas

Ibu mengatakan pada pola aktivitas sebelum hamil yaitu ibu mampu melakukan pekerjaan rumah tangga dan beraktivitas secara mandiri, setelah hamil ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah yang terlalu berat seperti menyapu, mengepel, dan mencuci tanpa istirahat yang cukup.

d. Pola istirahat

Ibu mengatakan pola istirahat tidak menentu, terkadang tidur siang tapi terkadang jugak tidak, tidur malam 5-7 jam/hari.

e. Pola hygiene

Ibu mandi dan gosok gigi 2 kali/hari yaitu pada pagi dan sore, keramas 2 hari sekali dan selalu mengganti pakaian setelah mandi atau jika pakaian basah dan kotor.

f. Pola seksual

Ibu mengatakan pola seksual dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

8. Psikologis, kultural, spiritual

Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan ini yaitu menerima dengan baik, karena keluarga ingin memiliki anak.

Tidak ada pantangan / adat istiadat, kebiasaan yang berhubungan dengan kehamilan. Ibu mengatakan solat 5 waktu.

9. Lingkungan yang berpengaruh

Kondisi tempat tinggal ibu baik dan bersih, ibu tidak memiliki hewan peliharaan.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, tingkat kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, Tekanan darah ibu 110/80 mmHg, nadi 86 x/menit, suhu 36,7°C, pernafasan 23x/menit, BB sekarang 80 kg, BB sebelum hamil 70 kg, TB 160 cm, dan LILA 30 cm.

2. Pemeriksaan fisik

a. Kepala

Rambut bersih, kuat, tidak rontok, warna hitam. wajah tidak tampak adanya oedema dan tidak pucat. mata simetris, pupil normal, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada polip, mulut bersih, bibir lembab, gigi tidak ada caries dan gusi tidak ada pembengkakan. Telinga simetris dan bersih.

b. Leher

Tidak terdapat benjolan dan pembesaran kelenjar limfe, tidak terdapat pembengkakan kelenjar thyroid, dan tidak ada bendungan vena jugularis.

c. Dada

Jantung normal, bunyi jantung lup dup tidak ada kelainan. Paru- paru normal tidak ada bunyi wheezing dan ronchi.

Payudara simetris, puting susu menonjol, pengeluaran kolostrum, areola bersih dan terdapat pigmentasi, tidak terdapat benjolan dan nyeri tekan.

d. Abdomen

Terdapat pembesaran sesuai usia kehamilan, terdapat linea nigra dan tidak terdapat luka bekas operasi.

Palpasi

Pada leopold I didapatkan TFU berada di pertengahan px dan pusat (32 cm) pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong).

Pada leopold II bagian kiri perut ibu teraba satu bagian-bagian kecil janin (ekstermitas janin), bagian kanan perut ibu teraba keras, mendatar dan memanjang (punggung janin) puka.

Pada leopold III bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras dan melenting (kepala janin), kepala sudah masuk PAP.

Pada leopold IV divergen, penurunannya 1/5

Mc. Donald 32 cm, TBJ Niswander 2,766 – 3,066 gram, DJJ frekuensi 138 x/menit, *punctum maximum* 3 jari dibawah pusat sebelah kanan.

e. Punggung dan pinggang

Saat dilakukan pemeriksaan pada punggung dengan cara memegang punggung bagian bawah, ibu merasa sedikit nyeri, Posisi tubuh ibu lordosis fisiologis.

f. Anogenital

Pada bagian anogenital, vulva dan vagina tidak terdapat oedema dan varises, tidak ada pengeluaran pervaginam dan tidak ada hemoroid.

g. Ekstermitas

Ekstermitas atas dan bawah tidak terdapat oedema dan varises, reflek patella kiri dan kanan positif.

3. Pemeriksaan penunjang

Laboratorium

Golongan darah ibu O, haemoglobin 12 %, HbSAg negative dan protein urine dan glukosa urin negative (-).

ANALISA (A)

Diagnose

Ibu : Ny.L usia 21 tahun G₁P₀A₀ hamil 38 minggu 3 hari

Janin : janin tunggal hidup intrauterine presentasi kepala

Masalah : ibu merasakan nyeri pada punggung dengan skala nyeri 3-4

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, TD : 110/80 mmHg, nadi 86 x/menit, suhu 36,7°C, pernafasan 23x/menit, BB sekarang 80 kg, DJJ frekuensi 138 x/menit, TFU 32 cm.
2. Memberitahu penjelasan pada ibu bahwa nyeri punggung yang dirasakan ibu saat ini merupakan keluhan fisiologis yang biasa diderita wanita hamil di trimester III
3. Memberitahu ibu cara untuk mengurangi keluhan nyeri punggung seperti menggunakan postur tubuh yang baik, hindari pekerjaan dengan beban yang berat, tidak berdiri terlalu lama, massase daerah punggung, dan olahraga ringan, dan melakukan senam hamil.
4. Memberitahu kepada ibu untuk mengurangi aktivitas yang terlalu berlebihan dan tetap makan makanan yang bergizi.
5. Memberitahu kepada ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah yang banyak dari kemaluan, air ketuban keluar sebelum waktunya dan gerakan bayi berkurang, bengkak pada tangan dan wajah.
6. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan sakit perut menjalar ke pinggang yang teratur, dan meberikan vitamin untuk ibu hamil

7. Mengajukan ibu melakukan kunjungan ulang yaitu 1 minggu yang akan datang atau jika terdapat keluhan.

KUNJUNGAN KE-2

Tanggal : 17 februari 2020
Jam : 11.10 WIB
Tempat : Rumah pasien
Oleh : Indriani Safitri

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan nyeri punggung yang dialaminya sudah mulai berkurang

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, tingkat kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tekanan darah ibu 110/80 mmHg, nadi 85 x/menit, suhu 36,7 C, pernafasan 23 x/menit, BB sekarang 80 kg BB sebelum hamil 70 kg, TB 160 cm, dan LILA 30 cm.

2. Pemeriksaan fisik

Abdomen

Pada leopold 1 didapatkan TFU di pertengahan px pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong).

Pada leopold II bagian kiri perut ibu teraba datar keras dan memanjang (punggung janin), pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas janin).

Pada leopold III bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat keras dan melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.

Pada leopold IV divergen penurunannya 2/5

Mc. Donald 31 cm, TBJ Niswander 2,646 – 2,946 gram, DJJ frekuensi 140 x/menit, *punctum maximum* 3 jari dibawah pusat sebelah kanan.

Punggung dan pinggang

Setelah dilakukan pemeriksaan pada punggung, ibu sudah merasa berkurang nyeri punggungnya namun terkadang ibu masih merasakan sakit punggung

ANALISA (A)

Diagnose : Ibu : Ny.L G₁P₀A₀ hamil 39 minggu 3 hari

Janin : Janin tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala

Masalah : Ibu kadang masih merasa sakit di punggungnya.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal, 110/80 mmHg, nadi 85 x/menit, suhu 36,7°C, pernafasan 23 x/menit, DJJ frekuensi 140 x/menit, TFU 31 cm.

2. Mengajarkan ibu senam hamil untuk meringankan rasa nyeri punggung dan melenturkan otot-otot panggul

Gerakan senam hamil :

Latihan pendahuluan

- a. Duduk sila dengan kedua paha menempel di lantai. Letakkan kedua tangan diatas lutut. Angkat badan tegak dengan kedua lutut sebagai penopang, kemudian duduk kembali (lakukan perlahan sebanyak 4 kali)
- b. Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakkan punggung kaki kedepan dan kebelakang secara bergantian. (lakukan sebanyak 8 kali)
- c. Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakkan punggung kaki membuka dan menutup seperti tepuk tangan. (lakukan sebanyak 8 kali)
- d. Duduk dengan meluskan kaki, kemudian gerakkan punggung kaki ke depan, ke kiri, ke belakang kekanan-berputar. (lakukan sebanyak 8 kali)

Latihan pernafasan

- a. Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas perut. Hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga perut yang mengembung, lalu hembuskan (latihan pernafasan diafragma/pernafasan perut). Lakukan 8 kali
- b. Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas perut, hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga dada yang mengembang, lalu hembuskan (latihan pernafasan dada). Lakukan 8 kali
- c. Tidur berbaring terlentang, letakkan tangan diatas perut dan tangan kiri diatas dada. Lakukan latihan pernafasan diafragma/dada dan latihan pernafasan dada secara bergantian. (pernafasan kombinasi)
- d. Dog breathing
Tiup-tarik nafas hembuskan dengan nafas pendek-pendek berulang kemudian Tarik nafas lagi dan lakukan

Latihan inti

Latihan dengan berbaring

- a. Berbaring dengan kaki ditekuk, kerutkan bokong seperti menahan BAB. Disebut dengan kegel. (lakukan 8 kali)
- b. Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri diluruskan, lakukan kegel seperti sebelumnya. Lakukan 8 kali dan bergantian dengan kaki kiri
- c. Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri yang diluruskan, lipat kaki yang ditekuk kearah kaki yang diluruskan, kemudian buka hingga menyentuh lantai. Lakukan sebanyak 8x bergantian kaki yang lain

Latihan dengan merangkak

- a. Merangkak dengan rileks, punggung cekung. Kemudian lakukan kegel sambil menundukkan kepala dan pandangan melihat ke arah vagina, sampai punggung cembung. Lakukan 8 kali
- b. Merangkak rileks, tengokkan kepala ke kanan dengan pandangan melihat kearah tulang ekor, kemudian bergantian tengok kesebelah kiri. (lakukan sebanyak 8 kali)

- c. Merangkak rileks. Angkat tangan kanan ke arah atas lalu silangkan masuk ke dalam tangan kiri dengan pandangan mata mengikuti gerakan tangan. Lakukan bergantian dengan tangan kiri sebanyak 8 kali
3. Menjelaskan pada ibu untuk melanjutkan senam hamil di fasilitas kesehatan yang memiliki program senam hamil.
 1. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kesehatannya dan makan makanan yang bergizi
 2. Memberitahu kepada ibu tentang persiapan persalinan seperti penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan dan transportasi menuju tempat persalinan, biaya, persiapan donor darah jika diperlukan, persiapan tempat rujukan dan perlengkapan ibu dan bayinya.
 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau jika ada keluhan.

KUNJUNGAN KE-3

Tanggal : 21 februari 2020
Jam : 10. 20 WIB
Tempat : Rumah pasien
Oleh : Indriani Safitri

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan kalau nyeri punggungnya sudah mulai berkurang

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, tingkat kesadaran composmentis, keadaan emosional stabil, tekanan darah ibu 100/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,7 C, pernafasan 20 x/menit, BB sekarang 80 kg BB sebelum hamil 70 kg, TB 160 cm, dan LILA 30 cm.

2. Pemeriksaan fisik

Abdomen

Pada leopold 1 didapatkan TFU di pertengahan px pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak dan tidak melenting (bokong).

Pada leopold II bagian kiri perut ibu teraba datar keras dan memanjang (punggung janin), pada bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil-kecil janin (ekstermitas janin).

Pada leopold III bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat keras dan melenting (kepala janin). Kepala sudah masuk PAP.

Pada leopold IV divergen, penurunannya 2/5

Mc. Donald 31 cm, TBJ Niswander 2,646 – 2,946 gram, DJJ 140 x/menit, *punctum maximum* 3 jari dibawah pusat sebelah kanan.

Punggung dan pinggang

Setelah dilakukan pemeriksaan pada punggung, ibu sudah merasa berkurang nyeri punggungnya.

ANALISA (A)

Diagnose : Ibu : Ny.L G₁P₀A₀ hamil 40 minggu 3 hari
 Janin : Janin tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
 Masalah : Ibu merasa nyeri punggungnya sudah mulai berkurang

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal, 100/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,7 C, pernafasan 20 x/menit, DJJ 140 x/menit, TFU 31 cm.
2. Menanyakan keluhan yang dialami oleh ibu
3. Memberitahu ibu untuk mengurangi aktivitas berat dan selalu istirahat yang cukup dan juga makan makanan yang bergizi.
4. Mengajarkan ibu untuk melakukan gerakan senam hamil untuk meringankan rasa nyeri punggung dan melenturkan otot-otot panggul

Gerakan senam hamil :

Latihan pendahuluan

- a. Duduk sila dengan kedua paha menempel di lantai. Letakkan kedua tangan diatas lutut. Angkat badan tegak dengan kedua lutut sebagai penopang, kemudian duduk kembali (lakukan perlahan sebanyak 4 kali)
- b. Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakkan punggung kaki kedepan dan kebelakang secara bergantian. (lakukan sebanyak 8 kali)
- c. Duduk dengan meluruskan kaki. Kemudian gerakkan punggung kaki membuka dan menutup seperti tepuk tangan. (lakukan sebanyak 8 kali)
- d. Duduk dengan meluskan kaki, kemudian gerakkan punggung kaki ke depan, ke kiri, ke belakang kekanan-berputar. (lakukan sebanyak 8 kali)

Latihan pernafasan

- a. Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas perut. Hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga perut yang mengembung, lalu hembuskan (latihan pernafasan diafragma/pernafasan perut). Lakukan 8 kali

- b. Tidur berbaring terlentang, letakkan kedua tangan diatas perut, hembuskan nafas, kemudian hirup nafas sehingga dada yang mengembang, lalu hembuskan (latihan pernafasan dada). Lakukan 8 kali
- c. Tidur berbaring terlentang, letakkan tangan diatas perut dan tangan kiri diatas dada. Lakukan latihan pernafasan diafragma/dada dan latihan pernafasan dada secara bergantian. (pernafasan kombinasi)
- d. Dog breathing
Tiup-tarik nafas hembuskan dengan nafas pendek-pendek berulang kemudian Tarik nafas lagi dan lakukan

Latihan inti

Latihan dengan berbaring

- a. Berbaring dengan kaki ditekuk, kerutkan bokong seperti menahan BAB. Disebut dengan kegel. (lakukan 8 kali)
- b. Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri diluruskan, lakukan kegel seperti sebelumnya. Lakukan 8 kali dan bergantian dengan kaki kiri
- c. Berbaring dengan kaki kanan ditekuk dan kaki kiri yang diluruskan, lipat kaki yang ditekuk kearah kaki yang diluruskan, kemudian buka hingga menyentuh lantai. Lakukan sebanyak 8x bergantian kaki yang lain

Latihan dengan merangkak

- a. Merangkak dengan rileks, punggung cekung. Kemudian lakukan kegel sambil menundukkan kepala dan pandangan melihat ke arah vagina, sampai punggung cembung. Lakukan 8 kali
- b. Merangkak rileks, tengokkan kepala ke kanan dengan pandangan melihat ke arah tulang ekor, kemudian bergantian tengok kesebelah kiri. (lakukan sebanyak 8 kali)
- c. Merangkak rileks. Angkat tangan kanan kearah atas lalu silangkan masuk kedalam tangan kiri dengan pandangan mata mengikuti gerakan tangan. Lakukan bergantian dengan tangan kiri sebanyak 8 kali

5. Memberitahu ibu untuk melanjutkan senam hamil di fasilitas kesehatan yang memiliki program senam hamil.
6. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan dan memberitahu ibu untuk tidak panik dalam menghadapi persalinan
7. Memberitahukan ibu kembali tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III, dan selalu memeriksakan kehamilannya jika terdapat keluhan
8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau jika ada keluhan